

EFEKTIFITAS PEMBERIAN AGEN ANESTESI *PROPOFOL* DAN *SEVOFLURANE* TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PASIEN *CRANIOTOMY* DI RS SATYA NEGARA JAKARTA

Ryan Firmansyah¹, Sapta Rahayu Noamperani¹, Sugeng¹

¹Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : Riyan230617@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Selama prosedur *craniotomy*, tujuan yang diakui untuk manajemen anestesi meliputi menjaga stabilitas hemodinamik, melindungi fungsi autoregulasi pembuluh darah otak, dan menyediakan kondisi operasi yang baik dan pemulihan yang cepat.

Tujuan : Mengetahui efektifitas pemberian agen anestesi *propofol* dan *sevoflurane* terhadap tekanan darah pada pasien *craniotomy* di RS Satya Negara Jakarta.

Metode : Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan observasional analitik dengan desain *pre-test and post-test with control group*. Penelitian ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok diberikan *propofol* dan kelompok yang diberikan *sevoflurane*. Populasi penelitian ini adalah pasien operasi *craniotomy* dengan jumlah rata-rata setiap bulan sebanyak 36 responden. Sampel sebanyak 42 responden yang diambil dengan cara purposive sampling dengan Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney*.

Hasil : Perbandingan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian *propofol* dan *sevoflurane* pada pasien *craniotomy* menunjukkan penurunan yang signifikan pada kedua kelompok, dengan hasil uji *Wilcoxon* diketahui nilai p masing-masing 0,001 dan 0,003 ($p < 0,05$). Selanjutnya, analisis perbedaan antar kelompok menunjukkan adanya perbedaan distribusi tekanan darah yang signifikan antara kelompok *propofol* dan kelompok *sevoflurane*. Kelompok *propofol* memiliki *mean rank* dan skor tekanan darah yang lebih rendah dibandingkan kelompok *sevoflurane* dengan hasil uji *Mann-Whitney* yaitu 14,50 dengan 42,50; $p = 0,001$ dan 18,29 dengan 24,71; $p = 0,008$.

Kesimpulan : Ada perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian agen anestesi *propofol* dengan pemberian *sevoflurane* dengan nilai signifikan p -value $0,008 < 0,05$

Kata Kunci : *propofol*, *sevoflurane*, tekanan darah, general anestesi, *craniotomy*.

**EFFECTIVENESS ANESTHESIA AGEN OF PROPOFOL AND
SEVOFLURANE ON BLOOD PRESSURE IN CRANIOTOMY PATIENTS
AT SATYA NEGARA HOSPITAL JAKARTA**

Ryan Firmansyah¹, Sapta Rahayu Noamperani¹, Sugeng¹

¹Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : Riyan230617@gmail.com

ABSTRACT

Background: During craniotomy procedures, recognized goals for anesthetic management include maintaining hemodynamic stability, protecting cerebral autoregulation, and ensuring favorable surgical conditions alongside rapid recovery.

Objective: To determine the effectiveness of propofol and sevoflurane anesthetic agents on blood pressure in craniotomy patients at Satya Negara Hospital, Jakarta.

Methods: This study used a quantitative method with an observational analytic design and a pre-test and post-test with control group design. This study had 2 groups a group that was given propofol and a group that was given sevoflurane. The study population consisted of craniotomy surgery patients with an average of 36 respondents per month. The sample consisted of 42 respondents selected using purposive sampling. Data analysis used the Wilcoxon test and the Mann-Whitney test.

Results: Comparison of blood pressure before and after administration of propofol and sevoflurane in craniotomy patients showed a significant decrease in both groups, with Wilcoxon test results of $p = 0.001$ and $p = 0.003$, respectively ($p < 0.05$). Furthermore, intergroup analysis revealed a significant difference in the distribution of blood pressure between the intervention and control groups. The observation group had a lower mean rank and blood pressure score compared to the control group, with Mann-Whitney test results of 14.50 vs 42.50; $p = 0.001$ and 18.29 vs 24.71; $p = 0.008$.

Conclusion: There was a significant difference in blood pressure between the propofol intervention group and the sevoflurane control group ($p = 0.008$; $p < 0.05$).

Keywords: Propofol, sevoflurane, blood pressure, craniotomy.